

ABSTRAK

Muhammad Jauhari, 2025. *Strategi Komunikasi Dakwah Guru Muhammad Arsyad Dalam Majelis Taklim Masjid Al-manar di Desa Pulau Sugara Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (1) Nahed Nuwairah, S. Ag., M.HI. (2) Surya Eka Priyatna, M. Cs.

Kata Kunci: strategi, komunikasi dakwah

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi komunikasi dakwah *Guru Muhammad Arsyad* dalam Majelis Taklim Masjid Al-Manar di Desa Pulau Sugara Kabupaten Barito Kuala dalam menyampaikan pesan-pesan agama, selain mengetahui strategi komunikasi dakwah juga mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat.

Subjek dalam penelitian ini adalah *Guru Muhammad Arsyad* dan Jama'ah Majelis Taklim Masjid Al-Manar dan objek penelitian adalah Strategi Komunikasi Dakwah yang disampaikan oleh *Guru Muhammad Arsyad*. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi komunikasi dakwah *Guru Muhammad Arsyad* menggunakan strategi sentimentil (*al-manhâj al-athifi*) melalui pemberian nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan serta strategi rasional (*al-manhâj al-aqli*) yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Selain itu, strategi sensorik (*al-manhaj al-hissi*) juga digunakan melalui ibadah shalat-shalat sunnah dan pembacaan syair-syair maulid. Dalam pelaksanaan komunikasi dakwahnya beliau melakukan perencanaan dengan mempelajari isi kitab, menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan kitab yang telah dipelajari, dan mengevaluasi setelah selesai majelis taklim selesai.

Faktor pendukung *Guru Muhammad Arsyad* dalam menyampaikan pesan-pesan agama memiliki kepribadian yang baik dan mempunyai wawasan agama yang luas, respon masyarakat Pulau Sugara yang luar biasa. Faktor Penghambat *Guru Muhammad Arsyad* adalah pada kurangnya jama'ah memiliki kitab yang dikaji dan keberadaan anak-anak sering bermain di lingkungan Masjid menjadi kurangnya fokus jama'ah mendengarkan pesan dakwah yang disampaikan.